

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Proses penciptaan karya dalam Tugas Akhir ini menjadi ruang reflektif bagi penulis dalam memahami kembali hubungan antara fotografi, memori, dan pengalaman emosional di tengah budaya visual digital saat ini. Melalui foto-foto temuan (*found photography*), penulis melihat bahwa gambar tidak lagi hanya berfungsi sebagai dokumentasi masa lalu, tetapi juga sebagai medium yang mampu memunculkan rasa kedekatan terhadap pengalaman yang sebenarnya tidak pernah dimiliki secara langsung (*anemoia*). Seluruh proses penciptaan karya ini kemudian menjadi upaya untuk memahami bagaimana citra visual dapat membangun hubungan emosional baru terhadap sesuatu yang asing, anonim, dan telah terlepas dari konteks aslinya.

Dalam proses penciptaannya, penulis menemukan bahwa medium seni lukis memiliki kemungkinan untuk menggeser sifat dokumentatif fotografi menuju pengalaman visual yang lebih ambigu dan reflektif. Berbagai intervensi visual seperti pengaburan bentuk (*blurring*), distorsi, pemotongan, maupun penghilangan detail tertentu menjadi cara penulis untuk membangun kembali suasana emosional dari foto-foto temuan yang digunakan. Melalui proses tersebut, lukisan tidak lagi dipahami sebagai reproduksi realistik terhadap foto sumber, melainkan sebagai ruang reinterpretasi yang memungkinkan gambar menghadirkan pengalaman visual yang lebih terbuka terhadap berbagai pembacaan. Dalam konteks ini, proses melukis juga menjadi cara penulis untuk membangun hubungan yang lebih personal terhadap citra-citra anonim yang sebelumnya hanya hadir sebagai arsip visual yang terlewat begitu saja.

Selain itu, proses penciptaan karya ini juga menghadirkan pemahaman baru bagi penulis mengenai bagaimana budaya visual digital memengaruhi cara

seseorang melihat, mengingat, dan merasakan sebuah gambar. Kehadiran internet serta arus reproduksi citra yang terus beredar membuat pengalaman terhadap masa lalu tidak lagi selalu bergantung pada pengalaman autobiografis. Seseorang dapat merasa familiar terhadap suasana, ruang, maupun fragmen kehidupan tertentu hanya melalui gambar-gambar yang dikonsumsi secara terus-menerus. Dalam konteks tersebut, konsep *anemoia* menjadi penting dalam membaca dan memahami bagaimana rasa nostalgia dapat muncul terhadap pengalaman yang sebenarnya tidak pernah dialami secara langsung.

Melalui karya-karya dalam Tugas Akhir ini, penulis menyadari bahwa hubungan manusia terhadap citra visual hari ini menjadi semakin kompleks. Foto-foto anonim yang telah kehilangan identitas personal justru membuka kemungkinan munculnya pengalaman emosional baru melalui imajinasi dan interpretasi penonton. Oleh karena itu, karya-karya yang diciptakan tidak diarahkan untuk menghadirkan narasi yang utuh terhadap foto sumber, melainkan sebagai fragmen visual yang menyisakan ruang ambigu dan reflektif bagi penonton. Dengan demikian, Tugas Akhir ini tidak hanya membahas nostalgia terhadap masa lalu, tetapi juga memperlihatkan bagaimana gambar dapat membentuk rasa keterhubungan terhadap pengalaman yang sebenarnya tidak sepenuhnya dimiliki.

B. Saran

Melalui proses penciptaan karya dalam Tugas Akhir ini, penulis menyadari bahwa pembahasan mengenai foto temuan (found photography), memori, serta pengalaman emosional terhadap citra visual masih memiliki kemungkinan eksplorasi yang sangat luas, baik dalam konteks medium seni lukis maupun praktik seni rupa kontemporer secara umum. Oleh karena itu, penulis berharap kajian maupun praktik artistik mengenai penggunaan arsip fotografi anonim dapat terus dikembangkan melalui pendekatan visual, konseptual, maupun medium yang lebih beragam.

Selain itu, penulis juga berharap Tugas Akhir ini dapat menjadi salah satu referensi bagi perupa maupun peneliti yang memiliki ketertarikan terhadap hubungan antara fotografi, memori, budaya visual digital, dan pengalaman emosional manusia terhadap gambar. Penulis menyadari bahwa karya maupun penulisan ini masih memiliki berbagai keterbatasan, sehingga kritik dan pengembangan lebih lanjut sangat diperlukan untuk memperluas pembacaan terhadap persoalan-persoalan yang diangkat dalam Tugas Akhir ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Rolant Barthes, 1980. *“Camera Lucida; Reflection on Photography”*. Vintage 2000, London.
- Susan Sontag, 2005. *“On Photography”*. RosettaBooks LLC, New York. hlm. 3-24.
- John Koenig, 2021. *“The Dictionary of Obscure Sorrows”*. Simon & Schuster, New York.
- Geoffrey Batchen, 2004. *“Forget Me Not: Photography & Remembrance”*. Princeton Architectural Press, New York.
- Endel Tulving, 1983. *“Elements of Episodic Memory”*. Clarendon Press, Oxford.
- Walter Benjamin, 2007. *“The Work of Art in the Age of Mechanical Reproduction”*. Schocken Books, New York.
- Soedarso, S. P, 2001. *“Pengantar Seni Rupa”*. Gramedia, Jakarta.
- Susanto, 2012. *Diksi Rupa (edisi Revisi)*. DictiArt Labs, Yogyakarta.

JURNAL

- Alina Gullatz, 2023. *“The Effect of Nostalgia and Anemoia on Mood and the Moderator Role of Creativity”*. University of Groningen, Groningen.
- Karen Kross, 2015. *“The Lost of Found Photography”*. Taylor & Francis.
- Cesário Manuel Ferreira Alves, 2017. *“The Photograph Reflected: Appropriations of The Vernacular in Contemporary Art”* University of Derby. hlm. 61-71.
- Rosemary Hawker, 2006. *“Blur: Gerhard Richter and the Photographic in Painting”*. The University of Queensland.
- Zachary, 2017. *“Defining Art and Its Future”*. Journal of Arts & Humanities.

DAFTAR LAMAN

<https://www.davidzwirner.com/artworks/gerhard-richter-onkel-rudi-uncle-rudi-->

diakses pada 6 Mei 2026.

<https://www.tate.org.uk/art/artists/gerhard-richter-1841>, diakses pada 6 Mei 2026

pukul 23.35 .

<https://gagosian.com/quarterly/2020/11/23/essay-young-gerd-richter/>, diakses

pada 7 Mei 2026 pukul 23.35.

<https://www.frieze.com/article/luc-tuymans-1>, diakses oleh pada 8 Mei 2026

[https://aperture.org/editorial/the-photographic-traces-of-luc-tuymanss-ghostly-](https://aperture.org/editorial/the-photographic-traces-of-luc-tuymanss-ghostly-paintings/)

[paintings/](https://aperture.org/editorial/the-photographic-traces-of-luc-tuymanss-ghostly-paintings/) diakses pada 10 Mei 2026 pukul 00.14.

<https://www.frieze.com/article/luc-tuymans-1>, diakses pada 10 Mei 2026 pukul

00.20.

<https://www.sothebys.com/en/auctions/ecatalogue/2008/contemporary-art-e>

[vening-auction-108022/lot.12.html](https://www.sothebys.com/en/auctions/ecatalogue/2008/contemporary-art-e), diakses oleh Rifkkivia Rafiq pada 15 Mei 2026.

[https://artsandculture.google.com/asset/the-visitor-marlene-](https://artsandculture.google.com/asset/the-visitor-marlene-dumas/oAG00zx CZ3NBYw?hl=en)

[dumas/oAG00zx CZ3NBYw?hl=en](https://artsandculture.google.com/asset/the-visitor-marlene-dumas/oAG00zx CZ3NBYw?hl=en), diakses pada 15 Mei 2026 pukul 22.04.

<https://heni.com/news/article/marlene-dumas-the-visitor>, diakses pada 15 Mei

2026 pukul 22.10.

<https://www.kodak.com/en/company/page/george-eastman-history/>, diakses pada

6 Mei 2026 pukul 13.08 .

[https://firstdraftfilmworks.com/blog/mastering-sepia-color-tone-photography-](https://firstdraftfilmworks.com/blog/mastering-sepia-color-tone-photography-techniques-history/)

[techniques-history/](https://firstdraftfilmworks.com/blog/mastering-sepia-color-tone-photography-techniques-history/) , diakses pada 21 Mei 2026 pukul 15.14.

<https://kbbi.web.id/dalam> diakses pada 7 februari 2026 pukul 10.00

<https://kbbi.web.id/temuan> diakses pada 7 februari 2026 pukul 10.15

<https://kbbi.web.id/cipta> diakses pada tanggal 7 Februari 2026 pukul 10.36

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/seni>, diakses pada 7 Februari 2026 pukul 13.08